BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan dimulai sejak awal kehidupan dan berakhir saat ajal menjemput. Pendidikan dapat berlangsung kapan dan dimana saja baik secara formal, informal, dan non formal. Meskipun pendidikan berlangsung seumur hidup akan tetapi sangat penting diutamakan ketika usia masih belia. Pengenalan dan pembiasaan tentang nilai-nilai kehidupan harus dimulai sejak dini begitu anak sudah mulai dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungannya apa yang dilakukan oleh luqman dalam menginternalisasikan nilai-nilai kepada putranya adalah contoh yang baik bagi pendidikan informal di rumah tangga, sebagaimana terekam dalam surah Luqman/31:13-19. Anak yang telah didik untuk mengembangkan dirinya diharapkan mampu mengatasi tantangan yang dihadapinya. Pendidikan berkelanjutan dan pengembangan karakter menjadi tugas bagi keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat esensial dalam kehidupan manusia untuk membentuk insan yang dapat memecahkan permasalahan dalam kehidupannya. (William J. Goode,1995:49) mengemukakan bahwa keberhasilan atau prestasi yang dicapai siswa dalam pendidikannya sesungguhnya tidak hanya memperhatikan mutu dari institusi pendidikan saja, tetapi juga memperlihatkan keberhasilan keluarga dalam memberikan anak-anak mereka persiapan yang baik untuk pendidikan yang dijalani.

Keluarga adalah institusi sosial yang ada dalam setiap masyarakat. Oleh karena itu, keluarga menjadi institusi terkuat yang dimiliki oleh masyarakat manusia karena melalui keluargalah seseorang memperoleh kemanusiaannya. Tujuan pendidikan dalam keluarga adalah sebagai berikut: 1) Memelihara Keluarga Dari Api Neraka, 2) Beribadah Kepada Allah, 3) Membentuk Akhlak Mulia 4) Membentuk Anak Agar Kuat Secara Individu, Sosial, dan Profesional.

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) membagi menjadi delapan fungsi keluarga yang menjadi prasyarat, acuan, serta pola hidup setiap keluarga dalam rangka terwujudnya keluarga sejahtera dan berkualitas, diantaranya : 1) Fungsi agama, 2) Fungsi sosial budaya, 3) Fungsi cinta & kasih sayang, 4) Fungsi perlindungan, 5) Fungsi reproduksi, 6) Fungsi sosialisasi & pendidikan, 7) Fungsi ekonomi 8) Fungsi lingkungan.

Pada hakikatnya *parenting* diartikan sebagai teknik pengasuhan orang tua terhadap anaknya. Disini orang tua sangat berperan penting dalam mendidik, mengasuh, membimbing anaknya supaya mempunyai kepribadian yang baik sesuai dengan yang diinginkan orang tua. Untuk membimbing anaknya orang tua perlu mengajarkan beberapa konsep dimana orang tua juga harus mengamati berbagai kegiatan yang dilakukan oleh anak. Dan orang tua harus selalu mendukung kegiatan yang dilakukan oleh anak. Ada beberapa konsep yang harus diperhatikan oleh orang tua yaitu melakukan responding, monitoring dan modeling. Dalam konteks

pendidikan keluarga sebagai pendidikan informal akan terjadi dengan intensif dan bermakna dapat dipengaruhi oleh kemampuan orangtua dalam melaksanakan pola asuh sebagai transformasi awal dasar kehidupan. Kemampuan transformasi awal dasar kehidupan memerlukan sejumlah pengetahuan dan keterampilan usaha ini antara lain melalui *parenting*. Hal ini sej*ala*n dengan apa yang diungkapkan oleh (Hoghughi 2004 : 35).

Masa anak usia dini sering disebut dengan istilah "golden age" atau masa emas. Pada masa ini hampir seluruh potensi anak meng*ala*mi masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara cepat dan hebat. Perkembangan setiap anak tidak sama karena setiap individu memiliki perkembangan yang berbeda. Makanan yang bergizi dan seimbang serta stimulasi yang intensif sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan tersebut. Apabila anak diberikan stimulasi secara intensif dari lingkungannya, maka anak akan mampu menj*ala*ni tugas perkembangannya dengan baik.

Islam mengajarkan hidup sehat dan memerintahkan untuk menjaga kesehatan. Kesehatan dalam Islam adalah perkara yang penting, ia merupakan nikmat besar yang harus disyukuri oleh setiap hamba. Terkait pentingnya kesehatan Rasulullah shallallahu '*ala*ihi wa sallam bersabda yang artinya: Dua kenikmatan yang sering dilupakan oleh kebanyakan manusia adalah kesehatan dan waktu luang." (HR. Al-Bukhari: 6412, at-Tirmidzi: 2304, Ibnu Majah: 4170). Pada hadist tersebut menjelaskan bahwa inilah yang sering terjadi pada kebanyakan manusia, mereka tertipu dengan

waktu luang dan nikmat sehat, sehingga kedua nikmat tersebut berlalu tanpa manfaat.

Saat ini orangtua memiliki kesadaran dan pengetahuan yang relatif rendah dalam mendidik anaknya untuk membiasakan hidup sehat seperti yang dicontohkan rasul. Faktor lain juga terdapat kecenderungan umum kondisi kesehatan fisik dan mental anak PAUD relatif masih belum mencapai kondisi optimal sesuai dengan standar kesehatan nasional terutama dimasa pandemi covid-19 seperti sekarang ini.

Standar kesehatan anak menurut Departemen Kesehatan RI (1993) diantaranya yaitu:

a. Tumbuh dengan baik, dapat dilihat dari naiknya berat badan dan tinggi badan secara teratur dan proporsional
b. Tingkat perkembangannya sesuai dengan tingkat umurnya
c. Gesit, aktif, dan gembira
d. Mata bersih dan bersinar
e. Nafsu makan baik
f. Bibir dan lidah tampak segar
g. Pernafasan tidak berbau
h. Kulit dan rambut tampak bersih dan tidak kering atau kusam.
i. Mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan

(dr.Dyah Novita Anggraini,2017, diakses pada 13 Juli 2022)

Adanya Pandemi Virus Covid 19 yang berdampak pada proses pendidikan terutama di Indonesia, Pemerintah Pusat hingga Pemerintah

Daerah mengeluarkan kebijakan untuk seluruh lembaga pendidikan hanya diperbolehkan melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara daring, hal ini dilakukan sebagai upaya pencegahan meluasnya virus covid 19. Kegiatan Belajar Mengajar selama masa pandemi ini dilakukan secara daring termasuk kegiatan *parenting* bagi orang tua. Oleh karena itu diperlukan peningkatan kapasitas orang tua dalam berbudaya hidup sehat *Ala* Rasul bagi Anak Usia Dini yang dilakukan dengan model *parenting* berbasis digital.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang timbul adalah sebagai berikut :

1. Terdapat kecenderungan umum kondisi pendidikan keluarga terutama dalam level menengah kebawah relatif masih belum melaksanakan kefungsian keluarga dan belum terlaksana secara optimal sesuai dengan ketentuan yang baku. (BKKBN)
2. Terdapat kecenderungan umum kondisi kesehatan fisik dan mental anak PAUD relatif masih belum mencapai kondisi optimal sesuai dengan standar kesehatan nasional.
3. Terdapat kecenderungan umum model pembelajaran maupun model pengasuhan anak dalam keluarga dipandang perlu adanya pengkajian secara ilmiah.

4. Adanya kecenderungan model *parenting* memerlukan pengkajian secara ilmiah antara lain melalui pengembangan model *parenting* berbasis digital bidang kesehatan *ala* rasul sehingga hal ini menarik untuk diteliti.

C. RUMUSAN MASALAH DAN PERTANYAAN PENELITIAN

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti memfokuskan rumusan masalah yaitu : Apakah benar pengembangan model *parenting* berbasis digital dapat membiasakan hidup sehat *ala* rasul bagi anak usia dini di Kelompok B RA Riyadus Sholihin?

2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang menjadi pusat perhatian penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana kondisi objektif awal model *parenting* pembiasaan hidup sehat *ala* rasul bagi anak usia dini berbasis digital di Kelompok B RA Riyadus Sholihin Majalengka?
2. Bagaimana model konseptual model *parenting* pembiasaan hidup sehat *ala* rasul bagi anak usia dini berbasis digital di Kelompok B RA Riyadus Sholihin Majalengka?
3. Bagaimana pelaksanaan (melalui uji coba terbatas dan uji coba luas) pengembangan model *parenting* pembiasaan hidup sehat *ala* rasul bagi anak usia dini berbasis digital di Kelompok B RA Riyadus Sholihin Majalengka?

4. Bagaimana hasil pelaksanaan pengembangan model *parenting* pembiasaan hidup sehat *ala* rasul bagi anak usia dini berbasis digital di Kelompok B RA Riyadus Sholihin Majalengka?

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang sudah ditentukan, maka dalam penelitian ini peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengkaji bagaimana kondisi objektif pola asuh keluarga dalam membiasakan hidup sehat *ala* rasul bagi anak usia dini di Kelompok B RA Riyadus Sholihin Majalengka.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan model *parenting* pembiasaan hidup sehat *ala* rasul bagi anak usia dini berbasis digital di Kelompok B RA Riyadus Sholihin Majalengka.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan (melalui uji coba terbatas dan uji coba luas) pengembangan model *parenting* pembiasaan hidup sehat *ala* rasul bagi anak usia dini berbasis digital di Kelompok B RA Riyadus Sholihin Majalengka.
4. Mengetahui hasil pelaksanaan pengembangan model *parenting* pembiasaan hidup sehat *ala* rasul bagi anak usia dini berbasis digital di Kelompok B RA Riyadus Sholihin Majalengka.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat teoritis

Suatu penelitian tentunya diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan anak usia dini sesuai dengan konsep *parenting*, pembelajaran pendidikan keluarga, teori tumbuh kembang anak, dan juga pola hidup sehat dalam hal ini merupakan pola hidup sehat *ala* rasul.

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sebagai penambah wawasan terhadap kompetensi guru dalam pengembangan model *parenting* untuk membiasakan hidup sehat *ala* rasul bagi anak usia dini

b. Bagi lembaga pendidikan

Penelitian ini, diharapkan dapat juga dijadikan sebagai bahan kajian dalam rangka management program PAUD termasuk didalamnya terdapat dan pengembangan SDM pada guru.

c. Bagi Orang tua

Melalui penelitian ini penulis berharap dapat memberikan informasi, pengetahuan dan dapat menambah wawasan bagi orang tua tentang peran orang tua dalam pendidikan anak terutama dalam pembiasaan hidup sehat *ala* rasul bagi anak usia dini.

d. Bagi penelitian lanjutan

Manfaat penelitian ini bagi peneliti lain yaitu dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kapasitas orang tua dalam menanamkan budaya hidup sehat bagi anak usia dini. Selain itu peneliti juga berharap agar penelitian ini dapat memberikan motivasi kepada peneliti lain agar dapat lebih baik dalam merancang desain pembelajaran dengan menggunakan dan mengembangkan pendekatan-pendekatan pembelajaran inovatif lainnya.

F. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kes*ala*han pemahaman dan pebedaan penafsiran yang berkaita dengan istilah-istilah dalam judul tesis. Sesuai dengan judul penelitian yaitu "PENGEMBANGAN MODEL *PARENTING* PEMBIASAAN HIDUP SEHAT *ALA* RASUL BAGI ANAK USIA DINI BERBASIS DIGITAL". Maka definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu:

1. Parenting

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia *parenting* dipahami sebagai sebuah interaksi yang terjadi antara orang tua dan anak dengan tujuan mendukung perkembangan fisik, emosi, sosial, intelektual, dan spiritual. Dalam definisi ini juga dijelaskan bahwa *parenting* terjadi

sejak anak masih berada dalam kandungan hingga ia dewasa. Dalam hal ini *parenting* yang dilakukan guru dalam meningkatkan kapasitas orang tua berbudaya hidup sehat *ala* rasul bagi anak usia dini. (Anwar Thohir,2021)

2. Digital

   Menurut para ahli, media digital adalah media yang isinya berbentuk gabungan data, teks, suara, dan berbagai jenis gambar yang disimpan dalam format digital dan disebarluaskan melalui jaringan berbasis kabel optik broadband, satelit dan sistem gelombang mikro (Flew, 2008:2-3, Sadewa Bagus Wicaksana,2020, diakses pada 13 Juni 2022.

   Dalam penelitian ini media yang digunakan adalah dengan menggunakan aplikasi yang bernama Zoom Meetings.

3. Budaya Hidup Sehat Rasul

   Menurut Guru Besar Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Universitas Hasanuddin Makassar, Veni Hadju, membagikan tips bagaimana menj*ala*ni hidup sesuai anjuran Rasulullah yaitu : yang pertama, menjaga mental dan pola pikir. Kedua, memenuhi kesehatan spiritual melalui menjaga sh*ala*t, tadarus al-qur'an, mengerjakan amalan sunnah, dan infaq. Ketiga, pola makan dan minum diatur. Keempat, menjaga pola tidur, dan kelima selalu menjaga kebersihan. (Suryarandika,Rizky, Juni 2020) diakses pada 13 Juni 2022. Dalam hal ini peneliti membatasi pola hidup sehat *ala* rasul dibidang pola makan & minum,pola tidur dan pola kebersihan.

G. PARADIGMA PENELITIAN

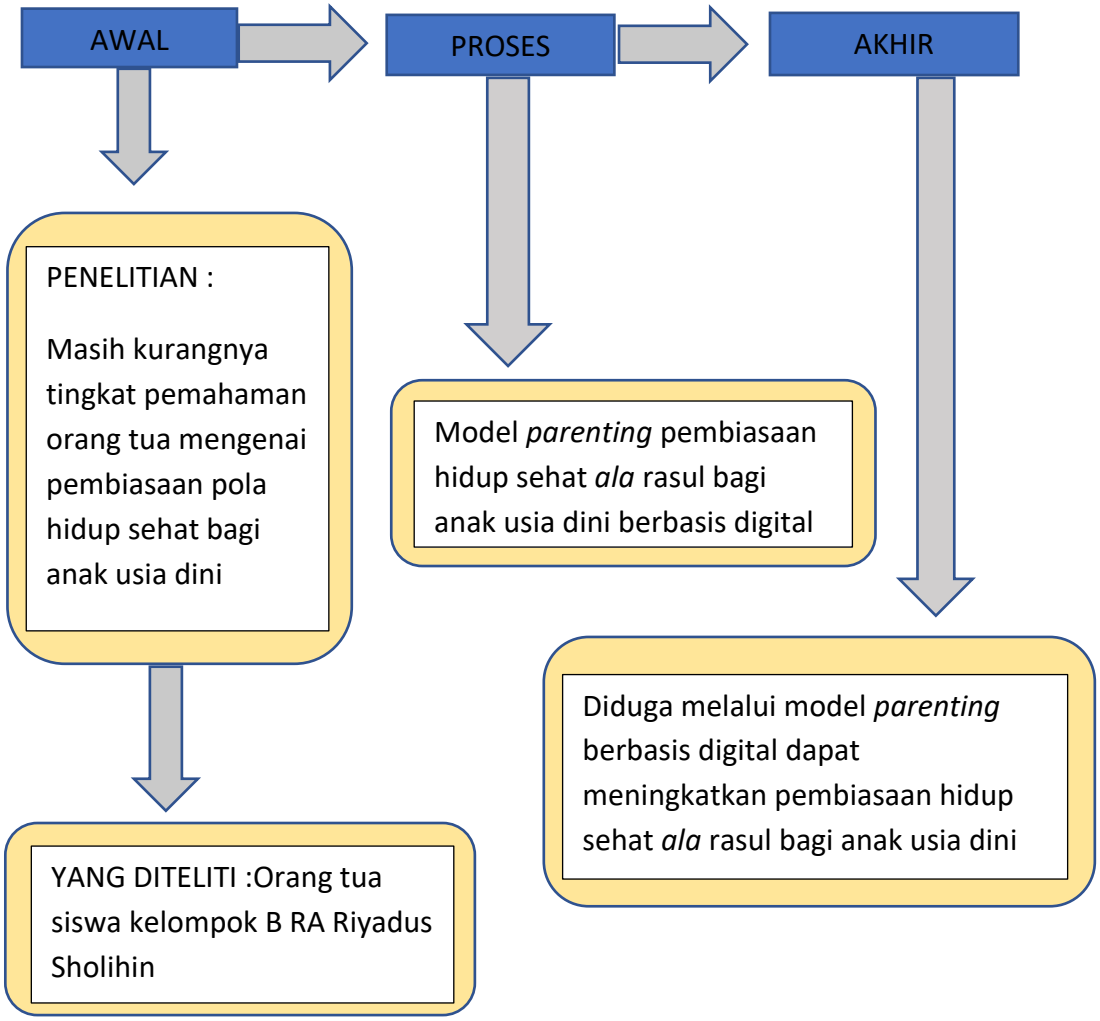

Pengembangan model *parenting* berbudaya hidup sehat *ala* rasul bagi anak usia dini digambarkan pada alur pikir berikut ini :

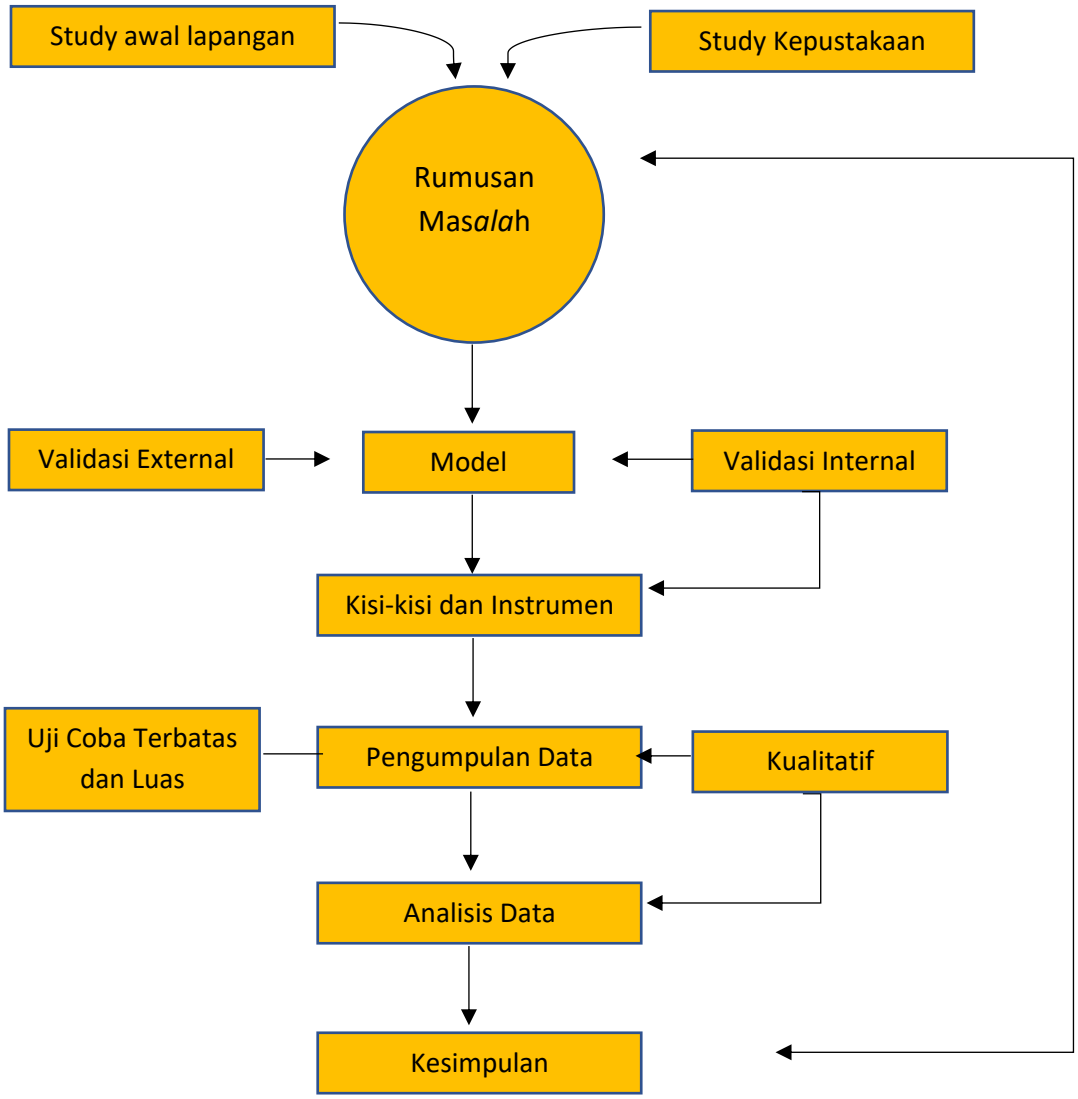

Gambar 1.1

Alur Pikir Penelitian